

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya manusia adalah makhluk sosial yang hidup secara berkelompok. Pengelompokannya ini ada yang bersifat nyata dan ada pula yang tidak nyata. Contoh pengelompokan yang nyata itu seperti adanya pengelompokan kepala suku, bangsa, organisasi sosial, organisasi politik, keluarga, agama dan sebagainya. Sedangkan contoh yang tidak nyata, seperti pelapisan (stratifikasi) sosial. Pengelompokan ini disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satunya adalah agama yang menjadi faktor timbulnya pengelompokan tersebut kepada berbagai penganut agama dan mazhab tertentu. Karena agama harus memberikan beberapa hal yang nyata. Sedangkan manusia dalam masyarakat tertentu harus mengalami perubahan dan perkembangan bersama masyarakatnya (Prisma, 1985: 21).

Agama menciptakan suatu ikatan secara bersama, baik di antara anggota-anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Karena nilai-nilai yang mendasari yang menjadikan kewajiban sosial tersebut didukung bersama oleh kelompok-kelompok keagamaan, maka agama menjamin adanya kekompakan bersama dalam masyarakat (O'dea, 1987).

Salah satu ikatan kebersamaan di antara anggota masyarakat tersebut adalah adanya komunitas *Majlis Ta'lim*. Pada umumnya *Majlis Ta'lim* merupakan lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta sarana yang paling efektif untuk memperkenalkan sekaligus menyiarkan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat sekitar, dengan berbagai kreasi dan metode, sehingga *Majlis Ta'lim* menjadi ajang berkumpulnya orang-orang yang berminat mendalami agama Islam dan sarana berkomunikasi antar sesama umat Muslim (Depag, 2009: 1). Dalam prakteknya, *Majlis Ta'lim* merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling *fleksibel* dan tidak terikat dengan waktu. *Majlis Ta'lim* bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, ataupun malam hari. Tempat pengajarannya pun bisa pula dilakukan di rumah, Masjid, Mushola, gedung, aula, halaman (lapangan) dan sebagainya (Depag, 2009:2). Artinya, *Majlis Ta'lim* memiliki peran yang sangat penting dalam pengajaran atau pemaknaan dalam ilmu agama itu sendiri karena seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa *Majlis Ta'lim* merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan akan agama di samping juga sebagai wadah mengikat tali silaturahmi antara satu dengan lainnya.

Di Kabupaten Pasaman, Kecamatan Rao Selatan, Nagari Tanjung Betung terdapat beberapa Jorong, salah satunya bernama Jorong Kampung 7. Artinya

ada 7 perkampungan/ desa pula di kejurongan ini, antara lain: Kampung Jalan Baru, Kampung Pisang, Tanjung Alai I, Tanjung Alai II, Tobek Ateh, Tanjung Pauh dan Kampung Pancahan Baru. Di masing-masing Kampung ini terdapat kelompok pengajian yang umumnya masyarakat setempat menyebutnya dengan “*Majlis Ta’lim*”. Dari masing-masing *Majlis Ta’lim* yang ada di Jorong Kampung 7 ini, hanya *Majlis Ta’lim* di Kampung Pancahan Baru-lah yang terlihat unik dan berbeda dari *Majlis Ta’lim* lainnya. *Majlis Ta’lim* lainnya bila melaksanakan kegiatan pengajiannya itu umumnya dilakukan di Masjid atau di Musholla, sementara dalam *Majlis Ta’lim* Pancahan Baru kegiatannya itu diselenggarakan dari rumah ke rumah anggota taklim. Dan kegiatan seperti ini sudah berjalan sangat lama. Menurut tuturan masyarakat setempat *Majlis Ta’lim* Pancahan Baru ini pada mulanya didirikan sekitar tahun 1980-an hingga kemudian beralih dari generasi ke generasi sampai sekarang.

Pada umumnya *Majlis Ta’lim* Pancahan Baru ini sama halnya dengan *Majlis Ta’lim* yang ada di Jorong Kampung 7 maupun dengan yang terdapat di berbagai daerah lainnya, sebagai wadah menjalin tali silaturahmi dan mendalami ilmu agama. Namun bedanya aktivitas *Majlis Ta’lim* Pancahan Baru yang dijalani oleh kaum ibu-ibu ini dilakukan dari rumah ke rumah ibu-ibu *Majlis Ta’lim*. Dimana kegiatannya itu dilaksanakan setiap hari jum’at pada sore harinya. Ibu-ibu *Majlis Ta’lim* Pancahan Baru mengisinya dengan berbagai kegiatan, mulai dari membaca yasinan, penyelenggaraan jenazah, berdoa, membaca Al-Qur’an sampai dengan mengadakan pengajian/ ceramah agama

yang di-isi oleh ustadz/ ustadzah. Setelah acaranya selesai, maka diakhirilah dengan pembacaan do'a dan makan bersama yang disediakan oleh tuan rumah, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nurjanah di bawah ini, bahwa:

Pengajian *Majlis Ta'lim* Pancahan Baru ini merupakan wadah aktivitas sosial keagamaan masyarakat yang dibentuk oleh ibu-ibu yang ada di Kampung Pancahan Baru. Kemudian kegiatannya dilaksanakan satu kali dalam seminggu secara bergiliran dari satu rumah ke rumah yang lain, sesuai dengan urutan yang ada dalam pendaftaran yang telah disepakati secara bersama dalam *Majlis Ta'lim* tersebut. Meskipun *Majlis Ta'lim* ini sudah berjalan sebagaimana mestinya, namun satu sisi perubahan kemerosotan ibu-ibu *Majlis Ta'lim* itu sering kali terlihat seiring berkembangnya modernisasi dewasa ini. Hal itu terlihat seperti ibu-ibu *Majlis Ta'lim* yang masih suka membuka aurat, suka menggunjing bahkan ada juga yang bersifat eksklusif, mereka lebih suka memilih bergaul dengan sesama anggota *Majlis Ta'lim* saja (Wawancara dengan Nurjannah, 15 Mei 2018).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa *Majlis Ta'lim* Pancahan Baru dalam mengikat solidaritas dan pemupuk persaudaraan terhadap masyarakat sangat dirasakan oleh masyarakat setempat. Hal itu terlihat seperti, apabila ada anggota *Majlis Ta'lim* yang meninggal dunia maka seluruh anggota *Ta'lim* akan diwajibkan memberikan beras terhadap ahlu bait, dan apabila ada keluarga dari anggota *Majlis Ta'lim* yang menikah maka anggota *Majlis Ta'lim* juga akan menghadirinya disertai membawa gula, kopi, beras, kayu bakar, kelapa, sayur sayuran dan lain sebagainya. Selain itu ibu-ibu *Majlis Ta'lim* juga selalu mengadakan kegiatan seperti *Isra' Mi'raj*, Maulid Nabi dan lain-lain yang di ikuti oleh seluruh masyarakat.

Melihat fungsi keberadaan *Majlis Ta'lim* Pancahan Baru yang begitu besar manfaatnya bagi masyarakat setempat, sehingga penulis menjadi tertarik

untuk mengadakan penelitian ini dengan judul tentang **“Fungsi Sosial *Majlis Ta’lim* Bagi Masyarakat Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Fungsi Sosial Kegiatan *Majlis Ta’lim* Bagi Masyarakat Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman”**.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang telah disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan-kegiatan *Majlis Ta’lim* di masyarakat Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman?
2. Apa manfaat *Majlis Ta’lim* bagi masyarakat Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Majlis Ta’lim* di Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan *Majlis Ta'lim* di masyarakat Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui apa saja manfaat kegiatan *Majlis Ta'lim* bagi masyarakat Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Majlis Ta'lim* di Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan ilmu-ilmu sosial pada umumnya dan ilmu studi agama-agama pada khususnya, terutama mengenai *Majlis Ta'lim* di Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi terhadap *Majlis Ta'lim* sebagai salah satu upaya mensyiarkan agama Islam di Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.
3. Secara akademis penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan dan memperluas wawasan pemikiran penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, sekaligus menjadi syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama

(S.Ag) pada jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Kenapa penelitian ini menarik untuk diteliti?, alasannya adalah, *pertama*, di saat kuatnya berbagai pengaruh dari media globalisasi saat ini, yang tak jarang berbagai kelompok keagamaan seperti *Majlis Ta'lim* telah mengalami perkembangan dan perubahan, baik dari segi sikapnya, kegiatannya maupun dari segi penampilannya yang cenderung merosot. Namun pada *Majlis Ta'lim* di Pancahan Baru ini sama sekali tak terpengaruh oleh media yang negatif. Bahkan kegiatan yang dilakoni oleh ibu-ibu taklim dari rumah ke rumah anggota taklim ini terus berjalan dan tetap bertahan dari dulu hingga sekarang. *Kedua*, melihat besarnya manfaat atas fungsi *Majlis Ta'lim* di Kampung Pancahan Baru ini sekaligus bisa dijadikan sebagai pembeda dengan *Majlis Ta'lim* lainnya yang ada diperkotaan.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## F. Sistematika Penulisan

**BAB I:** Pendahuluan, Meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, dan Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II:** Kajian Teori, meliputi: *Majlis Ta'lim*, Fungsi Sosial *Majlis Ta'lim*, dan Penelitian Terdahulu.

**BAB III:** Metodologi Penelitian, Meliputi: Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV:** Hasil Penelitian, Meliputi: Kegiatan-Kegiatan *Majlis Ta'lim* Pancahan Baru; Manfaat *Majlis Ta'lim* Bagi Masyarakat Pancahan Baru dan Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan *Majlis Ta'lim* di Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.

**BAB V:** Penutup, Meliputi: Kesimpulan Dan Saran-Saran

UTIN IMAM BONJOL  
PADANG